

**DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI: STUDI
KASUS PADA NEGARA-NEGARA OKI**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**EVA ALFIYANA
NIM. 23208011014**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

**DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI: STUDI
KASUS PADA NEGARA-NEGARA OKI**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

EVA ALFIYANA
NIM. 23208011014

PEMBIMBING:

Prof. Dr. Anton Bawono, S.E., M.Si.
NIP: 19740320 200312 1 001

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1490/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI: STUDI KASUS PADA NEGARA-NEGARA OKI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : EVA ALFIYANA, S.E.
Nomor Induk Mahasiswa : 23208011014
Telah diujikan pada : Rabu, 20 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 68afeca7764c1

Ketua Sidang

Prof. Dr. Anton Bawono, M.Si.
SIGNED



Valid ID: 68afb4442c7ed

Penguji I

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED



Valid ID: 68afac2896b4b

Penguji II

Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 68b015c66b80c

Yogyakarta, 20 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Eva Alfiyana

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Eva Alfiyana

NIM : 23208011014

Judul Tesis : "Dampak Globalisasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus pada Negara-Negara OKI"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang Ilmu Ekonomi Islam.

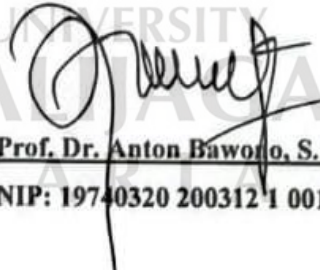
Dengan ini saya mengharapkan agar tesis tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatinya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Agustus 2025

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Prof. Dr. Anton Bawoto, S. E., M.Si.
NIP: 19740320 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Alfiyana

NIM : 23208011014

Prodi/Fakultas : Magister Ekonomi Syari'ah/Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul **"Dampak Globalisasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus pada Negara-Negara OKI"** adalah benar-benar karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau plagiasi karya milik orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut pada *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 20 Agustus 2025

Penyusun



Eva Alfiyana

NIM.23208011014

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Alfiyana
NIM : 23208011014
Prodi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Dampak Globalisasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus pada Negara-Negara OKI”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 20 Agustus 2025

Penulis



Eva Alfiyana

NIM.23208011014

MOTTO

مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ

“Tuhanmu tidak meninggalkan engkau (Muhammad) dan tidak (pula) membencimu”

(Q.S. Ad-Dhuha ayat 3)

فَسَتَذْكُرُونَ مَا أَقُولُ لَكُمْ ۖ وَأَفْوِضُ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ

“Kelak kamu akan ingat kepada apa yang kukatakan kepada kamu. Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya”

(Q.S. al-Mu'min ayat 44)

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ نِعْمَ الْمَوْلَىٰ وَنِعْمَ النَّصِيرُ

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam. Tesis ini
kupersembahkan kepada:

Kedua orang tuaku yang selalu memberikan do'a, cinta dan kasih sayang-Nya sehingga
penulis akhirnya bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Dan juga kepada Kakak-
kakakku yang terus menerus memberikan dukungan serta semangat selama ini.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bāʿ	b	be
ت	Tāʿ	t	te
ث	Ṣāʿ	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥāʿ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khāʿ	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ز	Rāʿ	r	er
س	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā‘	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā‘	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā’	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
و	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā‘	h	ha
-	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

يَتَعَدَّدُ	Ditulis	Muta‘addidah
عَدَّة	Ditulis	‘iddah

C. Tā’ marbūṭah

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عِلَّاه	ditulis	<i>‘illah</i>
كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَاعِلَام	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَا	Kasrah	ditulis	<i>žukira</i>
يَاْزْهَبُو	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>jōhiliyyah</i>
2. fathah + yā‘‘ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَانَسَا	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā‘‘ mati	ditulis	<i>ī</i>
كَارِم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُود	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yāʿ mati ثَيْنِي	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قَوْل	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتِي	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ لِنَفْسِكُنِي	ditulis	<i>u'iddat</i>
	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

الْأَسْبَابُ	ditulis	<i>as-Samā</i>
الْأَسْوَاقُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penyusunannya

ذَوِي بَيْنِ سَوْضٍ	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ الدِّينِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>
سَنَةِ		

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Dampak Globalisasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus pada Negara-Negara OKI”. Sholawat serta salam tidak lupa penulis curahkan kepada junjungan kita, Nabi besar Nabi Muhammad SAW. Semoga kita mendapatkan syafaatnya pada hari akhir kelak. Tesis ini disusun dengan tujuan untuk menyelesaikan pendidikan strata dua (S2) pada program studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulis tidak akan sanggup menyelesaikan tesis ini tanpa ada dorongan, bantuan dan kerjasama dari pihak-pihak yang berperan dalam penyusunan tesis ini. Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada pihak yang terhormat:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., K.CA., ACPA., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. M Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. sebagai Kepala Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Anton Bawono, S. E., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa meluangkan waktunya. Sekali lagi, penulis ucapkan terimakasih atas bimbingan, masukan dan ilmu yang diberikan kepada penulis.
5. Bapak Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag. sebagai Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
6. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan yang telah memberikan ilmu dan bantuan akademik selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua, Ibunda Musmi'ah dan Ayahanda Asnawi yang senantiasa memberikan do'a, dukungan kasih sayang serta nasihatnya kepada anak bungsu mereka ini.

8. Yang tercinta Kak Ahmad Musyafak, Mbak Siti Fatmawati dan Mbak Aliyatul Muntiqoh yang senantiasa memberikan motivasi, semangat serta dukungan mereka kepada adik tercinta-Nya.
9. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan MES 2023 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. Terimakasih kepada teman-teman pondok; Salma Naura, Hana Sesi, Chika, Jijah, Meliana, Mba Fia, Audi Alfina, Asyima, Hida, Halim, dan Leha yang telah kebersamai selama menjadi bagian dari santri Gedung Baru Lantai 3 Komplek R2 Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.
11. Terima kasih kepada siapapun yang telah hadir ke hidup penulis. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis cantumkan namanya satu persatu. Guru terbaik adalah pengalaman, jadi terima kasih banyak atas pengalaman yang kalian bagi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Akhirnya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya. Aamiin.

Yogyakarta, 20 Agustus 2025

Penulis



Eva Alfiyana

NIM.23208011014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	6
D. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Pertumbuhan Ekonomi	9
2. Globalisasi.....	11
3. Tenaga Kerja.....	13
4. Modal	14
5. Pengeluaran Pemerintah	16
6. Inflasi.....	16
7. Keuangan Islam	17
8. <i>World Governance Indicators</i>	19
B. Kajian Pustaka.....	20
C. Kerangka Teoritik dan Pengembangan Hipotesis	24

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel.....	34
C. Definisi Operasional Variabel.....	35
1. Variabel Dependen.....	35
2. Variabel Independen	35
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	39
1. Sumber Data.....	39
2. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data.....	39
1. Statistik Deskriptif	39
2. Uji Akar Unit (<i>Unit Root Test</i>)	40
3. Model Moderated Regression Analysis (MRA).....	40
4. Metode Analisis Data Panel	42
5. Uji Asumsi Klasik	45
6. Uji Hipotesis	47
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	48
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	50
C. Hasil Estimasi Model	52
1. Uji Akar Unit.....	52
2. Model Moderated Regression Analysis.....	52
D. Analisis Uji Spesifikasi Model.....	54
E. Analisis Uji Asumsi Klasik	54
F. Analisis Uji Hipotesis	57
G. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Implikasi	75
C. Keterbatasan	75
D. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pemetaan Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Daftar Negara-Negara OKI yang menjadi Objek Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel.....	39
Tabel 3.3 Kriteria Uji Autokorelasi (Uji Durbin –Watson)	47
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Akar Unit	52
Tabel 4.3 Hasil Estimasi Regresi MRA Panel	53
Tabel 4.4 Pemilihan Model Penelitian.....	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	57
Tabel 4.9 CEM OLS MRA	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan PDB Riil (%)	2
Gambar 1.2 Pertumbuhan Pendapatan per kapita dibandingkan dengan negara maju (%).....	3
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	33
Gambar 4.1 Pertumbuhan PDB Riil (%)	49
Gambar 4.2 Pertumbuhan Ekonomi Objek Penelitian	50
Gambar 4.3 Arus Masuk FDI di Dunia berdasarkan Wilayah	60
Gambar 4.4 Proyeksi Pekerja Penuh Waktu yang Menyelesaikan SMA.....	62



ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh globalisasi, tenaga kerja, modal, pengeluaran pemerintah, inflasi, dan keuangan Islam terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara OKI pada tahun 2013-2023. Studi ini menggunakan data panel dengan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Moderated Regression Analysis* (MRA) panel dengan WGI sebagai moderasi. Hasil penelitian menjelaskan secara simultan variabel globalisasi, tenaga kerja, modal, pengeluaran pemerintah, inflasi, dan keuangan Islam berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun secara parsial pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan globalisasi, tenaga kerja, modal, inflasi, dan keuangan Islam tidak berpengaruh. WGI berhasil memperlemah hubungan antara globalisasi dengan pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: pertumbuhan ekonomi, globalisasi, keuangan Islam, WGI



ABSTRACT

This study analyzes the influence of globalization, labor, capital, government spending, inflation, and Islamic finance on economic growth in OIC countries from 2013 to 2023. This study uses panel data and the analytical technique used in this study is Moderated Regression Analysis (MRA) with the World Governance Indicators (WGI) as a moderator. The results explain that simultaneously, the variables of globalization, labor, capital, government spending, inflation, and Islamic finance have a significant effect on economic growth. However, partially, government spending has a negative effect on economic growth. Meanwhile, globalization, labor, capital, inflation, and Islamic finance have no effect. The WGI successfully weakens the relationship between globalization and economic growth.

Keywords: economic growth, globalization, islamic finance, WGI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi merupakan salah satu proses terpenting dalam masyarakat modern (Radulović & Kostić, 2024). Sebagai gagasan yang mempunyai banyak segi, globalisasi memiliki beberapa dimensi yang melibatkan keuangan, ekonomi, dan politik. Globalisasi tidak hanya mendorong kebebasan, namun juga menghilangkan hambatan terhadap perdagangan, membantu arus modal dan migrasi internasional dalam upaya menciptakan perekonomian dunia yang terintegrasi (Yameogo et al., 2021). Salah satu keuntungan globalisasi adalah memfasilitasi pergerakan individu, sumber daya keuangan, komoditas, jasa, kemajuan teknologi, dan pengaruh budaya yang tidak terbatas antar negara lain (Latif et al., 2023).

Di era globalisasi ini, terjadinya perang dagang antar negara akan mengakibatkan perubahan terhadap hubungan antar negara, yang kemudian menjadikan batas-batas negara yang semakin samar setelah teknologi informasi berkembang dengan pesat (Ibrahim & Halkam, 2021). Globalisasi ini juga menyebabkan efektifitas bantuan dan pertumbuhan luar negeri menjadi sebuah sepak bola politik. Jika suatu negara mendapat lebih banyak bantuan luar negeri, maka negara tersebut akan semakin bergantung pada bantuan tersebut dan semakin besar kemungkinan negara tersebut masuk ke dalam perangkap utang di masa depan, sehingga akan menghadapi permasalahan dalam memenuhi kebutuhan dasar warganya (Dash, 2021).

Kemajuan globalisasi tidak hanya membawa manfaat besar bagi perekonomian dunia, manfaat tersebut juga harus tersedia bagi setiap negara dan berbagai kelompok kepentingan. Namun, negara-negara berkembang belum memperoleh manfaat optimal dari globalisasi dalam hal pertumbuhan ekonomi dibandingkan dengan negara-negara maju. Hal ini disebabkan karena negara-negara berkembang hanya bergantung pada bahan mentah tanpa memberikan nilai tambah sehingga perekonomian mereka rentan terhadap guncangan global. Selain itu, globalisasi dapat menimbulkan persaingan tidak sehat yang mengambat perluasan industri lokal dan dapat menghambat pertumbuhan ekonomi (Baidoo et al., 2023).

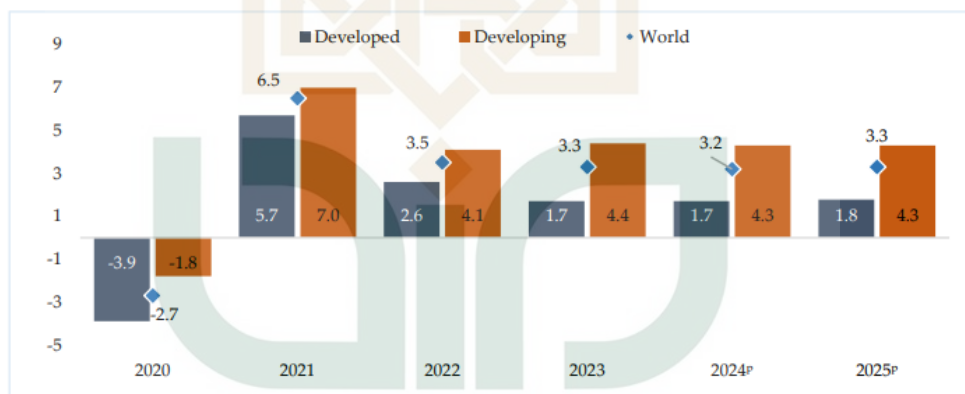
Hadirnya industri keuangan Islam sebagai alternatif yang lebih layak dan lebih efisien secara ekonomi dibandingkan dengan bank konvensional untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Bisnis yang difasilitasi oleh perbankan Islam dapat

menciptakan peluang kerja baru dan mendorong pembentukan modal, sehingga adanya perbankan Islam juga mendorong pertumbuhan ekonomi (Saleem et al., 2025).

Sejak tahun 1950, industri keuangan Islam telah berkembang di berbagai negara Islam. Industri ini kini telah menyebar ke negara-negara non-Islam. Aset keuangan Islam mencapai puncaknya pada USD 150 miliar pada pertengahan tahun 1990-an. Sejak saat itu, nilainya telah meningkat menjadi USD 2,88 triliun pada tahun 2019 dengan proyeksi sekitar USD 3,69 triliun pada tahun 2024 (Hamadou, 2022).

Perkembangan industri keuangan syariah di negara-negara Islam menunjukkan potensi yang besar untuk menjadi kekuatan ekonomi yang signifikan. Dengan dukungan dari semua pihak, baik pemerintah, masyarakat, maupun pelaku industri. Industri keuangan syariah dapat terus tumbuh dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Sehingga, hal ini berpotensi memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi (Saputra & Fasa, 2024).

Gambar 1.1 Pertumbuhan PDB Riil (%)



Sumber: IMF, World Economic Outlook Database, 2024

PDB riil dunia mengalami kontraksi sebesar -2,7% pada tahun 2020, dengan ekonomi negara maju yang mengalami penurunan yang lebih signifikan sebesar 3,9% dibandingkan dengan 1,8% untuk negara-negara berkembang. Setelah pelonggaran pembatasan pandemic, pemulihan ekonomi yang kuat terjadi di seluruh dunia dengan pertumbuhan ekonomi global mencapai 6,5% pada tahun 2021. Pemulihan ini didorong oleh pemulihan yang kuat di negara-negara maju (5,7%) dan negara-negara berkembang (7,0%) (SESRIC, 2024).

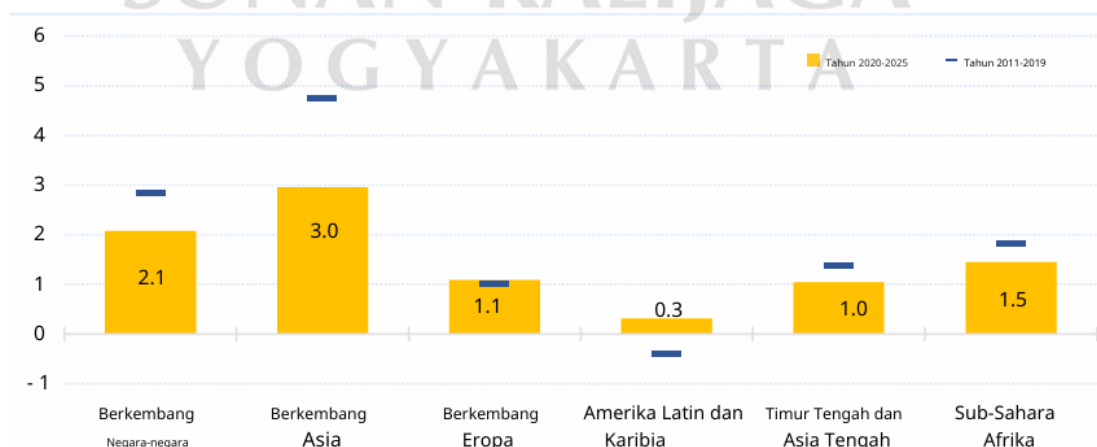
Partisipasi aktif dalam perekonomian global sangat penting agar perekonomian dapat mencapai kesejahteraan, memperoleh keunggulan kompetitif dan mendorong pertumbuhan ekonomi (Saud et al., 2020). Sehingga hal ini dapat memengaruhi seluruh aspek masyarakat dan melibatkan proses menghubungkan dan memperkuat saling

ketergantungan dunia modern. Sangat sulit untuk bersaing secara individu di pasar global bagi negara-negara berkembang. Untuk itu, dibuatlah kelompok-kelompok internasional, salah satunya adalah dibentuknya kelompok OKI (Organisasi Kerja sama Islam), hal ini untuk memastikan pertumbuhan ekonomi kolektif yang berkelanjutan (Akter & Bulbul, 2017).

OKI saat ini merupakan organisasi terbesar kedua di dunia setelah Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), dengan 57 negara anggota, organisasi ini terdiri dari negara-negara di kawasan Arab, Afrika, Asia, dan Amerika. Ketidakstabilan geopolitik, inflasi, dan pengetatan fiskal masih mendominasi sebagai risiko bagi pertumbuhan global saat ini. Sejak OKI didirikan, pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, perdamaian, dan kesejahteraan telah menjadi tujuan inti dari organisasi ini (Sidqi, 2023).

Meskipun pertumbuhannya tidak merata, ekonomi global tetap tangguh di tengah berbagai hambatan yang menghadang. Pandemi COVID-19 menyebabkan kontraksi ekonomi global sebesar 2,7% pada tahun 2020, dengan ekonomi maju menyusut sebesar 3,9% dan negara berkembang sebesar 1,8%. Pelonggaran pembatasan mendorong pemulihan yang kuat pada tahun 2021, dengan pertumbuhan global mencapai 6,5%, didorong oleh negara maju (5,7%) dan negara berkembang (7,0%). Namun, pertumbuhan pesat ini sebagian disebabkan oleh efek dasar. Pertumbuhan ekonomi global melambat menjadi 3,5% pada tahun 2022 dan mencapai 3,3% pada tahun 2023, karena bank sentral berfokus pada pendinginan inflasi. Tantangan seperti konflik Rusia-Ukraina, perang Israel di Gaza, dan kerentanan sektor keuangan terus memengaruhi prospek ekonomi (SESRIC, 2024).

Gambar 1.2 Pertumbuhan Pendapatan per kapita dibandingkan dengan negara maju (%)



Sumber: SESRIC, 2024

Perlambatan laju pertumbuhan PDB per kapita sejak awal pandemi di negara-negara berkembang telah berdampak negatif terhadap laju pertumbuhan mereka secara keseluruhan. Dari tahun 2011 hingga 2019, negara-negara berkembang menunjukkan pertumbuhan PDB per kapita yang lebih kuat dibandingkan dengan negara-negara maju, dengan selisih rata-rata sebesar 2,8 poin persentase. Khususnya, kawasan Asia Berkembang memimpin tren ini secara signifikan dengan selisih pertumbuhan sebesar 4,8%, yang mencerminkan ekspansi ekonomi yang kuat melampaui negara-negara maju. Sebaliknya, kawasan Amerika Latin dan Karibia (LAC) mengalami sedikit penurunan pertumbuhan PDB per kapita dibandingkan dengan negara-negara maju sebesar -0,4%, yang menunjukkan tantangan ekonomi selama periode ini.

Manu et al. (2020) meneliti hubungan pembangunan-pertumbuhan keuangan dari tahun 1980 hingga 2017 di 33 negara Afrika. Penelitian ini menguji hubungan sebab akibat antara perdagangan, FDI, dan pertumbuhan ekonomi. Hasilnya menunjukkan bahwa FDI dan perdagangan menyebabkan pertumbuhan ekonomi pada sampel yang dipertimbangkan. Yang & Shafiq (2020) dalam penelitiannya di negara-negara Asia menyebutkan bahwa dari tahun 2007 – 2018, variabel FDI, pembentukan modal, jumlah uang beredar, dan keterbukaan perdagangan memiliki hubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi, sementara inflasi memiliki hubungan negatif dengan pertumbuhan ekonomi.

Nguyen & LE (2021) mengkaji hubungan globalisasi dengan pertumbuhan ekonomi di Vietnam pada tahun 1995 hingga 2017 dengan menggunakan pendekatan *Auto-Regressive Distributed Lag* (ARDL). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara dimensi politik globalisasi, hubungan negatif signifikan antara dimensi ekonomi globalisasi dengan pertumbuhan ekonomi, dan tidak ada hubungan signifikan antara dimensi sosial globalisasi dengan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Tidak ada hubungan yang signifikan antara dimensi ekonomi, politik, dan sosial globalisasi dengan pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek.

Ayana et al. (2023) dalam penelitiannya yang menghubungkan antara kebijakan fiskal dan pertumbuhan ekonomi dengan indikator tata kelola sebagai variabel moderasi di 36 negara Afrika Sub-Sahara. Hasil penelitian menyebutkan bahwa dampak kebijakan fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi adalah negatif signifikan, sedangkan jika variabel interaksi dimasukkan akan berdampak positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Radulović & Kostić (2024) meneliti dampak jangka panjang dan jangka pendek globalisasi ekonomi, sosial, dan politik terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara Balkan Barat pada tahun 1998 hingga 2020 dengan menggunakan pendekatan *Auto-Regressive Distributed Lag* (ARDL). Hasil penelitian menunjukkan globalisasi dimensi ekonomi dan politik berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek sedangkan globalisasi sosial tidak berpengaruh signifikan. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya pengaruh negatif signifikan dari globalisasi politik dan pengaruh positif signifikan dari globalisasi sosial terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang, sedangkan globalisasi ekonomi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

Rofik et al. (2025) dengan menggunakan data tahunan dari 33 provinsi di Indonesia dari tahun 2010 – 2021 mengeksplorasi dinamika persaingan antara perbankan Islam dan konvensional, dengan fokus pada bagaimana pangsa pasar pembiayaan Syariah memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Hasilnya menyebutkan bahwa total pembiayaan Islam dan komponennya (modal kerja, investasi, dan pembiayaan rumah tangga) berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi. Namun, pangsa pasar pembiayaan Syariah yang lebih tinggi dapat menghambat pertumbuhan, menunjukkan pasar yang belum berkembang untuk produk pembiayaan berbasis syariah.

Penelitian ini menjadi penting karena akan mengkaji apakah keterbukaan terhadap dunia luar benar-benar menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi di negara-negara OKI. Dengan menggunakan data yang dapat diukur, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antara globalisasi dan pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan teori dari Robert Solow tentang pertumbuhan ekonomi, penelitian ini juga menggunakan variabel tenaga kerja, dan modal untuk melihat pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, penelitian ini menggabungkan beberapa teori ekonomi yang lain, seperti teori endogen, teori Keynesian dan teori ekonomi Islam dengan tambahan variabel pengeluaran pemerintah, inflasi dan keuangan Islam dalam memengaruhi pertumbuhan ekonomi negara-negara OKI.

Dalam penelitian terdahulu pengujian dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel tersebut secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Padahal, kualitas tata kelola yang dipresentasikan oleh *World Governance Indicators* (WGI) dapat memengaruhi arah dan besarnya hubungan tersebut. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya telah dilakukan di negara-negara maju sehingga hasilnya tidak

selalu mencerminkan kondisi di negara-negara dengan karakteristik kelembagaan dan sistem keuangan yang berbeda, seperti negara-negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) dengan sistem perbankan ganda mereka (konvensional dan syariah) dan berbagai tingkat tata kelola.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta membahas masalah tersebut melalui penulisan tesis dengan judul penelitian yaitu **“Dampak Globalisasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus pada Negara-Negara OKI”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh globalisasi, tenaga kerja, modal, pengeluaran pemerintah, inflasi, dan keuangan Islam terhadap pertumbuhan ekonomi negara OKI?
2. Apakah *World Governance Indicators* memoderasi hubungan antara globalisasi, tenaga kerja, modal, pengeluaran pemerintah, inflasi, dan keuangan Islam terhadap pertumbuhan ekonomi negara OKI?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis pengaruh globalisasi, tenaga kerja, modal, pengeluaran pemerintah, inflasi, dan keuangan Islam terhadap pertumbuhan ekonomi negara OKI.
- b. Menganalisis peran *World Governance Indicators* sebagai variabel moderasi dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh globalisasi, tenaga kerja, modal, pengeluaran pemerintah, inflasi, dan keuangan Islam terhadap pertumbuhan ekonomi negara OKI.

2. Manfaat Penelitian

Selain tujuan yang hendak dicapai, penulis juga memiliki harapan agar penelitian ini memberikan manfaat kepada:

a. Bidang Keilmuan

Pengujian mengenai globalisasi, tenaga kerja, modal, pengeluaran pemerintah, inflasi, dan keuangan Islam terhadap pertumbuhan ekonomi secara terus menerus akan memberikan penguatan terhadap penelitian yang

menunjukkan hasil yang sama, selain itu juga dapat digunakan sebagai pengembangan asumsi jika ditemukan hasil yang berbeda.

b. Bidang Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi berupa gambaran kepada para pengusaha, pemerintah, dan pihak-pihak yang berhubungan dengan perkembangan ekonomi makro khususnya pada globalisasi, tenaga kerja, modal, pengeluaran pemerintah, inflasi, dan keuangan Islam dengan hubungan terhadap pertumbuhan ekonomi.

D. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan penelitian ini menyajikan sistematika penulisan yaitu uraian singkat mengenai hal-hal yang nantinya akan dilaporkan. Sistematika penulisan terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan pembahasan sistematis. Bab ini akan menguraikan latar belakang beberapa indikator yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Bab ini juga akan menguraikan rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

Bab kedua merupakan tinjauan pustaka dan pemaparan kerangka teori serta pengembangan hipotesis. Bagian ini juga menyajikan teori yang mendasari hubungan antarvariabel, kemudian menghubungkannya dengan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Lebih lanjut, bagian ini mengembangkan hipotesis dan kerangka konseptual yang menjadi dasar topik yang diteliti oleh penulis.

Bab ketiga berisi metode penelitian, menjelaskan jenis, pendekatan, populasi, sampel, dan alat analisis yang akan digunakan untuk menganalisis data. Bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian akan dilakukan, baik secara operasional maupun dengan menjelaskan setiap variabel. Bagian ini juga mencakup prosedur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian, sumber penelitian, dan metode analisis yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Bab keempat menyajikan hasil penelitian dan pembahasannya. Bab ini akan membahas temuan penelitian berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, beserta interpretasinya. Bab ini akan menjelaskan hubungan antara temuan penelitian dengan teori yang digunakan dan penelitian sebelumnya untuk memberikan gambaran yang jelas dan menjawab pertanyaan penelitian.

Bab kelima diakhiri dengan ringkasan temuan penelitian, implikasi, keterbatasan, dan saran untuk penelitian lebih lanjut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh globalisasi, tenaga kerja, modal, pengeluaran pemerintah, inflasi, dan keuangan Islam terhadap pertumbuhan ekonomi, dan WGI sebagai variabel moderasi di negara OKI selama periode 2013-2023. Adapun setelah dilakukan pengujian secara statistik dan dilakukan analisis atas hasil pengujian untuk menjawab rumusan masalah maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Globalisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara OKI. Sebagian besar negara OKI masih memiliki perekonomian yang bergantung pada ekspor komoditas primer, seperti minyak, gas, dan bahan tambang. Ketergantungan ini membuat perekonomian mereka rentan terhadap fluktuasi harga komoditas global. Selain itu, kelemahan tata kelola dan kelembagaan di banyak negara OKI membatasi kemampuan mereka untuk mengubah arus perdagangan internasional menjadi pertumbuhan berkelanjutan.

Penelitian ini didukung oleh Virgan, (2022); Susilo (2018) yang melihat pengaruh globalisasi dari sudut pandang kebebasan ekonomi, dan penanaman modal asing yang tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dampak FDI terhadap pertumbuhan ekonomi dari tahun 1995 – 2019, hasil dari model ARDL menunjukkan bahwa FDI tidak mendorong pertumbuhan (Kulu et al., 2021). Temuan ini berbeda dengan penelitian Ulucak (2019); Baidoo et al. (2023); Syamhari, (2023) bahwa globalisasi telah mendorong pengembangan dan inovasi teknologi, yang berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi dan kemajuan sosial.

2. Tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara OKI. Rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan faktor utama mengapa tenaga kerja tidak berpengaruh dalam penelitian ini. Tingkat pendidikan dan keterampilan teknis di banyak negara OKI masih tertinggal, sehingga produktivitas per pekerja relatif rendah. Selain itu, terdapat ketidaksesuaian keterampilan antara kebutuhan sektor-sektor modern seperti manufaktur berbasis teknologi, jasa keuangan, dan industri kreatif dengan keterampilan yang dimiliki tenaga kerja lokal. Akibatnya, pekerjaan bernilai

tambah tinggi cenderung diisi oleh pekerja asing, sementara pekerja domestik tertinggal.

Penelitian ini didukung oleh Swastika & Fakultas (2024); Novitasari & Sari (2023); Asrahmaulyana (2022) dengan hasil penelitian bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Jika jumlah tenaga kerja tanpa kualitas dan penyerapan yang baik, maka itu tidak akan cukup untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Temuan ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mamuane et al. (2021); Fahrizal et al. (2021); Prayitno & Yustie (2020) yang menyatakan bahwa tenaga kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

3. Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara OKI. Pada negara-negara OKI, meskipun terjadi peningkatan investasi pada modal fisik seperti infrastruktur dan proyek industri, tetapi manfaatnya terhadap pertumbuhan ekonomi sering kali terbatas. Karena alokasi modal tidak efisien dan modal fisik tidak diiringi oleh kemajuan teknologi yang memadai. Selain itu keterbatasan kualitas tenaga kerja serta tingginya tingkat depresiasi modal akibat kurangnya perawatan atau penggunaan yang tidak efisien membuat stok modal tidak bertambah signifikan meskipun investasi dilakukan setiap tahun.

Penelitian ini didukung oleh Wicaksono (2022); Wahyudi & Yuliarmi (2018) dengan hasil penelitian bahwa belanja modal daerah tidak berpengaruh secara statistik terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini bertentangan dengan Yan (2025) yang menyebutkan bahwa modal asing secara signifikan meningkatkan pertumbuhan ekonomi jangka panjang di negara-negara berkembang di Asia.

4. Pengeluaran pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara OKI, dengan nilai probabilitas 0,0000 atau lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (<5%) dengan koefisien 0,524313. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang dikembangkan yaitu pengeluaran pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini didukung oleh Petry & de Mattos (2023) yang menyebutkan bahwa pengeluaran publik memiliki pengaruh positif signifikan pada indikator pembangunan daerah seperti PDRB per kapita, tingkat pendidikan, dan indeks kemiskinan. Sedangkan belanja daerah untuk infrastruktur dan sosial sangat berkontribusi terhadap pertumbuhan lokal yang berkelanjutan. Dengan menggunakan 59 negara berkembang pada tahun penelitian 1990 hingga 2019 Ahuja

& Pandit (2020) menjelaskan bahwa pengeluaran pemerintah terutama untuk infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian Purwanti & Rahmawati (2021) juga menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan dan pengeluaran pemerintah di sektor kesehatan memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif.

5. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara OKI. Pada negara-negara OKI, inflasi pada umumnya berada pada tingkat moderat dan cenderung bersifat *cost-push* akibat meningkatnya harga energi dan pangan global, bukan yang secara drastis menekan daya beli. Hal ini mencerminkan bahwa selama inflasi terkendali dan berada di bawah ambang batas kritis, dampaknya terhadap kinerja ekonomi relatif netral. Fokus kebijakan ekonomi seharusnya tidak hanya pada pengendalian inflasi, tetapi juga pada penguatan faktor-faktor struktural yang menjadi pendorong utama pertumbuhan jangka panjang.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan di Indonesia bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, artinya pertumbuhan ekonomi tidak akan menurun karena kenaikan inflasi yang tidak berkelanjutan atau jangka pendek. (Riyanti et al., 2024) Inflasi bukanlah faktor utama yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kota Bekasi. Meskipun data inflasi, yang diukur dengan Indeks Harga Konsumen (IHK), menunjukkan fluktuasi yang cukup ekstrem, penelitian menunjukkan bahwa tekanan harga konsumen belum cukup kuat untuk menghambat aktivitas ekonomi secara keseluruhan. Hal ini disebabkan oleh daya beli yang stabil dan peran dominan konsumsi rumah tangga dalam mendorong pertumbuhan ekonomi (Rahma et al., 2025).

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Vu et al. (2023) yang menganalisis 45 negara pada tahun 2010-2021 menemukan bahwa selama pandemi COVID-19 (2019-2021) inflasi justru berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan oleh berbagai kebijakan fiskal dan moneter seperti stimulus ekonomi dan suku bunga rendah yang meningkatkan konsumsi dan investasi, meskipun harga mengalami kenaikan. Sakinah et al. (2025) menyebutkan bahwa inflasi yang stabil tetap mampu berjalan seiring dengan pertumbuhan terutama bila didukung oleh kebijakan pemerintah yang adaptif.

6. Keuangan Islam tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara OKI. Meskipun negara-negara OKI mayoritas penduduknya Muslim, tingkat literasi dan inklusi keuangan Islam masih rendah, sehingga hanya sebagian kecil penduduk dan pelaku usaha yang mengakses pembiayaan Islam. Selain itu, banyak lembaga keuangan Islam di negara-negara OKI lebih mengandalkan produk berbasis *murabahah* atau *ijarah*, yang menyerupai pembiayaan berbunga tetap konvensional, daripada kontrak PLS, yang secara teori akan lebih produktif di sektor riil.

Hasil penelitian ini didukung oleh Daly & Frikha (2016) yang menyebutkan bahwa kontribusi bank Islam bersifat lemah dan tidak signifikan. Keterbatasan skala, efisiensi operasional, serta minimnya inovasi produk menjadi faktor lain yang menghambat peran bank Islam dalam mendukung pertumbuhan ekonomi secara nyata. Hanif & Hanafi (2023) menggunakan indeks saham Islam dan aset perbankan syariah untuk melihat dampak keuangan Islam terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN. Hasilnya menyebutkan bahwa secara parsial, variabel indeks saham Islam tidak memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

7. WGI mampu memoderasi variabel globalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada negara-negara OKI sendiri, keberhasilan dalam memanfaatkan peluang globalisasi tidak hanya bergantung pada keterbukaan suatu negara tetapi juga pada sejauh mana kebijakan tata kelola diimplementasikan secara sinkron dengan strategi pembangunan sektor riil (Xu et al., 2021).

Tata kelola yang lebih baik, sebagaimana diukur oleh WGI, seringkali disertai dengan regulasi yang lebih kuat, pengawasan perdagangan, dan penegakan hukum yang lebih ketat. Meskipun hal ini positif bagi perekonomian dalam jangka panjang, dalam jangka pendek hal ini dapat menciptakan hambatan birokrasi dan penyesuaian struktural yang memperlambat manfaat ekonomi globalisasi. Pada negara-negara OKI, globalisasi masih didominasi oleh perdagangan komoditas primer dan arus modal jangka pendek, yang manfaat pertumbuhannya dapat berkurang karena tata kelola mendorong transisi ke sektor yang lebih terdiversifikasi yang membutuhkan waktu untuk berkembang.

B. Implikasi

Setelah melakukan pengujian data dan disertai dengan argumen pendukung atas penelitian di atas, maka penelitian ini memiliki beberapa implikasi baik secara keilmuan maupun secara praktisi. Dalam bidang keilmuan, penelitian ini memberikan gambaran mengenai indikator pertumbuhan ekonomi di negara OKI (globalisasi, tenaga kerja, modal, pengeluaran pemerintah, inflasi, dan keuangan Islam) serta WGI sebagai variabel moderasi. Penemuan dengan hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya akan memberikan tambahan keilmuan melalui model dan pendekatan yang berbeda.

Kemudian pada pengaplikasian praktisi, penelitian ini dapat memberikan gambaran dengan jelas sejauh mana keterlibatan WGI dalam memoderasi variabel globalisasi dalam pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi di negara OKI. Dengan WGI yang baik, maka pertumbuhan relatif mudah dicapai.

C. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian Tesis ini memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperbaiki penelitian ini, sehingga menjadi *riset* yang lebih baik lagi. Diantara keterbatasan pada penelitian ini adalah:

1. Ketersediaan data pada sebagian negara Muslim tidak lengkap, sehingga dari total keseluruhan negara OKI (57) hanya 14 negara yang dapat dijadikan objek penelitian dengan periode 11 tahun, yaitu dari tahun 2013 – 2023. Keterbatasan data tersebut disebabkan beberapa faktor, salah satunya adalah konflik di sebagian negara Muslim yang mengakibatkan *World Bank* tidak dapat menampilkan data tersebut.
2. Masih kurangnya determinan pertumbuhan ekonomi yang digunakan pada penelitian ini. Banyak indikator pertumbuhan yang bisa diangkat sebagai determinan tambahan.
3. pengembangan metode yang digunakan dalam penelitian ini sangat memungkinkan untuk dikembangkan.
4. *Software* pengolah data untuk model MRA tidak hanya menggunakan *evIEWS* saja, tetapi juga bisa menggunakan *software* pengolah data lain, seperti *stata*, *SPP*, dan lain-lain.

D. Saran

Beberapa saran yang dapat dijadikan perbaikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya adalah:

1. Periode penggunaan data pada penelitian ini bisa disesuaikan dengan jumlah data yang tersedia, sehingga bisa menambah jumlah negara OKI untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.
2. Perlunya penambaha indikator pertumbuhan ekonomi, seperti pengaruh kemiskinan, jumlah penduduk, pendidikan dan lain sebagainya sehingga dapat memberikan hasil penelitia yang lebih baik lagi.
3. Menggunakan software pengolah data lainnya seperti stata atau SPSS sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih bervariasi lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, H. S. M., Gillani, S., Ullah, S., Raza, M. A. A., & Ullah, A. (2020). Nexus Between Governance and Socioeconomic Factors on Public Service Fragility in Asian Economies. *Social Science Quarterly*, 101(5), 1850–1868.
<https://doi.org/10.1111/ssqu.12855>
- Ahmad, M., Jiang, P., Majeed, A., Umar, M., Khan, Z., & Muhammad, S. (2020). The dynamic impact of natural resources, technological innovations and economic growth on ecological footprint: An advanced panel data estimation. *Resources Policy*, 69(September), 101817. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2020.101817>
- Ahuja, D., & Pandit, D. (2020). Public Expenditure and Economic Growth: Evidence from the Developing Countries. *FIIB Business Review*, 9(3), 228–236.
<https://doi.org/10.1177/2319714520938901>
- Akter, M., & Bulbul, N. (2017). Comparative Analysis Between Export-Led Growth and Import-Led Growth : A Comparative Analysis Between Export-Led Growth and Import-Led Growth : A Study on Developing Eight (D-8). *International Journal of Economics, Finance and Management Sciences*, 5(4). <https://doi.org/10.11648/j.ijefm.20170504.11>
- Ali, S., Yusop, Z., Kaliappan, S. R., & Chin, L. (2021). *Impact of trade openness , human capital , and institutional performance on economic growth : Evidence from Organization of Islamic Cooperation countries. December 2020.*
<https://doi.org/10.1002/pa.2654>
- Alsamara, M., Mrabet, Z., & Mimouni, K. (2024). The threshold effects of public debt on economic growth in MENA countries: Do energy endowments matter? *International Review of Economics and Finance*, 89(PB), 458–470.
<https://doi.org/10.1016/j.iref.2023.10.015>
- Andiansyah, F., Hanafi, S. M., Haryono, S., & Wau, T. (2022). Pengaruh instrumen keuangan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia. *Al-Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan)*, 7(1).
- Appiah, M., Onifade, S. T., & Gyamfi, B. A. (2024). Growth and Change - 2024 - Appiah - Analysing governance-led infrastructural development nexus in sub-Saharan Africa Does.pdf. *Growth and Change*, 55(1).

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan Edisi Ketiga*. Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Asrahmaulyana. (2022). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Bulletin of Economic Studies (BEST)*, 2(3), 111–124.
- Astawan, S. K. B. (2015). Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur Tahun 2009-2012 (Studi Kasus di 38 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur). *Jurnal Ilmiah*, 7(2), 1–16.
- Astiyah, S. dan S. (2009). *Inflasi*. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Ayana, I. D., Demissie, W. M., & Sore, A. G. (2023). Fiscal policy and economic growth in Sub-Saharan Africa: Do governance indicators matter? *PLOS ONE*, 18(11), 1–18. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0293188>
- Bahoo, S., Alon, I., & Paltrinieri, A. (2020). Corruption in international business: A review and research agenda. *International Business Review*, 29(4), 101660. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2019.101660>
- Baidoo, S. T., Tetteh, B., Boateng, E., & Ayibor, R. E. (2023). Estimating the impact of economic globalization on economic growth of Ghana: Wavelet coherence and ARDL analysis. *Research in Globalization*, 7(December), 100183. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2023.100183>
- Barro, R. J. (1991). Economic Growth in a Cross Section of Countries. *The Quarterly Journal of Economics*, 106(2). <https://doi.org/10.2307/2937943>
- Bayat, T., & Kayhan, S. (2024). Contribution of Islamic Banking To Growth: Empirical Analysis From a Different Perspective. *Uluslararası Ticaret ve Ekonomi Araştırmaları Dergisi*, 8(1), 26–32. <https://doi.org/10.30711/utead.1347748>
- Bekti, P. S. (2019). Pengaruh Globalisasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan di ASEAN. *Jurnal Ilmiah*, 1, 105–112.
- Ben Mimoun, M., Hamrouni, D., & Raies, A. (2024). Islamic banking finance and private sector investment in dual banking systems: the impact of institutional quality. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 18(1),

201–223. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2024-0034>

Boediono. (1987). *Ekonomi Moneter*. BPFE.

Butt, H. A., Sadaqat, M., & Shear, F. (2023). Does Islamic financial development foster economic growth? International evidence. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(6), 1013–1029. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2022-0267>

Carolina, C.-V. J., Gabriela, R. G., & Ismael, M. C. (2024). Effect of the economic, social and technological factors on sustainable entrepreneurship over time. *Journal of Business Research*, 173(February 2023), 114457. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.114457>

Chapra, M. U. (2000). *The Future of Economics: An Islamic Perspective*. Leicester: The Islamic Foundation.

Christiana, D., & Putri, R. N. A. (2025). Islamic Banking's Contribution To Economic Growth in Indonesia With Profitability As an Intervening Variable. *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 10(2), 255–284. <https://doi.org/10.36908/esha.v10i2.1393>

Daly, S., & Frikha, M. (2016). Banks and economic growth in developing countries: What about Islamic banks? *Cogent Economics and Finance*, 4(1), 1–26. <https://doi.org/10.1080/23322039.2016.1168728>

Dash, A. K. (2021). Does foreign aid influence economic growth? Evidence from South Asian countries. *Transnational Corporations Review*. <https://doi.org/10.1080/19186444.2021.1974257>

Derouez, F., Ifa, A., Aljughaiman, A. A., Bu Haya, M., Lutfi, A., Alrawad, M., & Bayomei, S. (2024). Energy, technology, and economic growth in Saudi Arabia: An ARDL and VECM analysis approach. *Heliyon*, 10(4), e26033. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e26033>

Dhevina, I. (2016). *Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) dan Deklarasi Jakarta*. Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. https://setkab.go.id/organisasi-kerja-sama-islam-oki-dan-deklarasi-jakarta/?utm_source=chatgpt.com

Doré, N. I., & Teixeira, A. A. C. (2023). The role of human capital, structural change, and institutional quality on Brazil's economic growth over the last two hundred years (1822–2019). *Structural Change and Economic Dynamics*, 66(April), 1–12.

<https://doi.org/10.1016/j.strueco.2023.04.003>

Dreher, A. (2006). Does globalization affect growth? Evidence from a new index of globalization. *Applied Economics*, 38(10), 1091–1110.

<https://doi.org/10.1080/00036840500392078>

Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Erlangga.

Dusuki, A. W., & Abdullah, N. I. (2007). Maqasid al-Shariah, Masalah, and Corporate Social Responsibility. *The American Journal of Islamic Social Sciences*, 24(1).

Elfaki, K. E., & Ahmed, E. M. (2024). Research in Globalization Globalization and financial development contributions toward economic growth in Sudan Autoregressive Distributed lag Model Organisation of Islamic Cooperation. *Research in Globalization*, 9(December 2023), 100246. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2024.100246>

Fahrizal, Zamzami, & Safri, M. (2021). Analisis pengaruh jumlah tenaga kerja , tingkat pendidikan dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja di Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(1), 167–190.

Farah, A., Mohamed, M. A., Farah, M., Yusuf, I., & Abdulle, M. (2025). Impact of Islamic banking on economic growth: a systematic review of SCOPUS-indexed studies (2009–2024). *Cogent Economics & Finance*, 13, 1–27.

<https://doi.org/10.1080/23322039.2025.2490819>

Febrian, M., & Satria, D. (2025). Peran Tata Kelola Pemerintahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asia. *Media Riset Ekonomi Pembangunan (MedREP)*, 2(Acemoglu 2009), 463–471. <https://medrep.ppj.unp.ac.id/index.php/MedREP/login>

Firdaus, M. (2008). *Manajemen Agribisnis*. PT Bumi Aksara.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Hamadou, I. (2022). Islamic Banking System and Economic Growth: Exploration od D-8 Countries. *Muslim Business and Economic Review*, 1(1).

<https://doi.org/10.52649/egscj2211>

Hanif, A. D., & Hanafi, S. M. (2023). The Effect of Islamic Finance on Economic Growth and Financial Stability: ASEAN-4 Case Study. *Bulletin of Islamic Economics*, 2(1), 32–

Hartono, J. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE.

Hidayat, S., & Irwansyah, R. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 1–1. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Maqasid>

Hordofa, D. F. (2023). Impacts of external factors on Ethiopia's economic growth: Insights on foreign direct investment, remittances, exchange rates, and imports. *Heliyon*, 9(12), e22847. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e22847>

Ibrahim, H. R., & Halkam, H. (2021). Perdagangan Internasional & Strategi Pengendalian Impor. In *Jurnal Sains dan Seni ITS* (Vol. 6, Issue 1). Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS). <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1>

IFSB. (2023). Islamic financial services industry stability report 2023. *Islamic Financial Services Board*. <https://www.ifsb.org>

Iqbal, M., & Mirakhor, A. (2011). *An Introduction to Islamic Finance: Theory and Practice* (2nd ed.). Hoboken: Wiley Finance.

Ismail, Z., & Priyono. (2012). *Buku Teori Ekonomi*. Zifatama Publishing.

Jolo, A. M., & Koç, M. (2023). The Impact of Capital Formation on Economic Diversification in GCC Countries—Empirical Analysis Based on the PVAR Model. *Sustainability (Switzerland)*, 15(14). <https://doi.org/10.3390/su151411316>

Juhro, S., & Trisnanto, B. (2018). Paradigma dan Model Pertumbuhan Ekonomi Endogen Indonesia. *Bank Sentral Republik Indonesia*.

Jusmaliani. (2011). *Pengelolaan Sumber Daya Insani*. Bumi Aksara.

Kaharudin, R., Kumenaung, A. G., & Niode, A. O. (2019). Pengaruh Pengeluaran pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Kemiskinan (Studi Kasus pada Kota Manado Tahun 2001-2017). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(04), 13–23.

- Karagiannis, G., & Paleologou, S. M. (2025). Governance and economic growth in Africa: evidence from linear, nonlinear and dynamic panel analysis. *Empirical Economics*, 69(1), 39–75. <https://doi.org/10.1007/s00181-025-02726-z>
- Kaufmann, D., Kraay, A., & Mastruzzi, M. (2011). The worldwide governance indicators: Methodology and analytical issues. *Hague Journal on the Rule of Law*, 3(2), 220–246. <https://doi.org/10.1017/S1876404511200046>
- Kawet, J. A., Masinambow, V. A. J., & Kawung, G. M. V. (2019). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan dan Tingkat Upah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(10). <https://doi.org/10.35794/jpek.d.23446.19.10.2019>
- Kazak, H., & Okka, O. (2022). Islamic Finance-Growth Nexus: Evidence from Malaysia. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 13(1), 1–23. <https://doi.org/10.21580/economica.2022.13.1.9517>
- Khan, M. A. (2022). Barriers constraining the growth of and potential solutions for emerging entrepreneurial SMEs. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 16(1), 38–50. <https://doi.org/10.1108/apjie-01-2022-0002>
- Khan, M. S., & Senhaji, A. S. (2000). Threshold Effect in the Relationship Between Inflation and Growth. *IMF Working Paper*. <https://doi.org/10.4324/9780203109113-10>
- Kofi Asravor, R., Akosua Arthur, L., Acheampong, V., Lamptey, C., & Yeboah, M. (2023). Domestic debt sustainability and economic growth: Evidence from Ghana. *Research in Globalization*, 7(March), 100144. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2023.100144>
- Kogoya, T., Koleangan, R. A. M., Sumual, J. I., & Zurohman, A. (2018). Analisis Potensi Sektor Unggulan dan Perubahan Struktur Ekonomi di Kabupaten Mimika Provinsi Papua. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(01), 13–22.
- Kulu, E., Mensah, S., & Sena, P. M. (2021). Effects of Foreign Direct Investment on Economic Growth in Ghana: the Role of Institutions. *Economics of Development*, 20(1), 23–34. [https://doi.org/10.21511/ed.20\(1\).2021.03](https://doi.org/10.21511/ed.20(1).2021.03)
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3*. Erlangga.
- Latif, N., Rafeeq, R., Safdar, N., Younas, K., Gardezi, M. A., & Ahmad, S. (2023). Unraveling the Nexus: The impact of economic globalization on the environment in

- Asian economies. *Research in Globalization*, 7(October), 100169.
<https://doi.org/10.1016/j.resglo.2023.100169>
- Lubeniqi, G., Avdimetaj, K., & Haziri, A. (2023). Impact of inflation on economic growth in Pakistan. *Economic Consultant*, 34(2), 33–41. <https://doi.org/10.46224/ecoc.2021.2.4>
- Mafrudlo, A., Mansur, Z. A., Wasath, G., & Janwari, Y. (2023). The Relevance of the Islamic Financial System in the Light of Inflation: Essence and Paradigm. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 6(3 SE-Articles), 2490–2509.
<https://e-journal.uac.ac.id/index.php/iijs/article/view/3835>
- Mamuane, N., Kalangi, J. B., & Tolosang, K. D. (2021). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(02), 205–216.
- Mankiw, G. N. (2003). *Teori Makro Ekonomi Terjemahan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mankiw, G. N. (2007). *Makroekonomi, Edisi Keenam*. Erlangga.
- Mankiw, G. N. (2011a). *Principles of economics (Pengantar Ekonomi Mikro)*. Salemba Empat.
- Mankiw, G. N. (2011b). *Principles Of Economics (Pengantar Ekonomi Mikro)*. Salemba Empat.
- Mansuri. (2016). *Analisis Regresi Linier Berganda Menggunakan Eviews*. Workshop Ekonometrika.
- Manu, E. K., Xuezhou, W., Paintsil, I. O., Gyedu, S., & Ntarmah, A. H. (2020). Financial development and economic growth nexus in Africa. *Business Strategy and Development*, 3(4), 506–521. <https://doi.org/10.1002/bsd2.113>
- Manululang, S. H. (1998). *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan di Indonesia*. PT Rineka Citera.
- Mayasari, F., & Mahinshapuri, Y. F. (2022). Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 7(September), 119–132.
- Muhammed, M., Baita, A. J., & Hussain, T. (2024). Institutional quality and Islamic financial development. *Modern Finance*, 2(1), 69–83. <https://doi.org/10.61351/mf.v2i1.98>
- Nachrowi, Nachrowi D. Usman, H. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis: Ekonometrika*

untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan. Lembaga Penerbit FE Universitas Indonesia (LP-FEUI).

- Nada, N. (2020). *Organisasi Kerjasama Islam (OKI): Sejarah, Tujuan dan Anggota*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/17/200000869/organisasi-kerja-sama-islam-oki---sejarah-tujuan-dan-anggota>
- Nguyen, V. C. T., & LE, H. Q. (2021). Globalization and Economic Growth: An Empirical Evidence From Vietnam. *Journal of Organizational Behavior Research*, 6(1), 173–188.
- North, D. C. (1990). *Institutions, Institutional Change and Economic Performance*. Cambridge University Press.
- Novitasari, N. R., & Sari, C. M. (2023). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Nganjuk Tahun 2013-2022. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 753–766.
- Nurhidayah, D., Hidayati, A. N., & Habib, M. A. F. (2022). Pengaruh Inflasi , Saham Syariah , Sukuk dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020. *Jurnal Sinar Manajemen*, 09(1), 158–173.
- Petry, G. C., & de Mattos, E. J. (2023). The Effects of Public Expenditure on Municipal Development: A Dynamic Panel Approach. *Social Indicators Research*, 165(2), 695–714. <https://doi.org/10.1007/s11205-022-03040-2>
- Polat, A., Shahbaz, M., Rehman, I. U., & Satti, S. L. (2015). Revisiting linkages between financial development, trade openness and economic growth in South Africa: fresh evidence from combined cointegration test. *Quality & Quantity*, 49(2), 785–803. <https://doi.org/10.1007/s11135-014-0023-x>
- Pratiwi, N. P. A., & Indrajaya, I. G. B. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Bali. *Buletin Studi Ekonomi*, 24(2), 220. <https://doi.org/10.24843/bse.2019.v24.i02.p05>
- Prayitno, B., & Yustie, R. (2020). Pengaruh Tenaga Kerja, IPM, dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kota di Jawa Timur Tahun 2014-2018. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 16(April).
- Purwanti, S. D., & Rahmawati, F. (2021). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Tingkat

- Pengangguran Terbuka (TPT) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Indonesia. *Economics and Development Study, Faculty Of Economics and Business, Universitas Negeri Malang*, 4(1), 32–44.
- Putong, I. (2003). *Pengantar Ekonomi Makro & Mikro*. Ghalia Indonesia.
- Radulović, M., & Kostić, M. (2024). Globalization and economic growth in Western Balkan countries. *Regional Science Policy & Practice*, 16(3), 100031. <https://doi.org/10.1016/j.rspp.2024.100031>
- Rahardjo, M. D. (2001). *Globalisasi: Antara Kebudayaan dan Ekonomi*. LP3ES.
- Rahma, S. A., Hidayat, W. W., & Supardi. (2025). Analisis Pengaruh Inflasi, Konsumsi Rumah Tangga, dan Pengeluaran pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus di Kota Bekasi. *Musytari: Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi*, 20(9).
- Raies, A. (2022). Islamic work ethics as a key engine of endogenous economic growth. *Islamic Economic Studies*, 29(2), 86–99. <https://doi.org/10.1108/IES-02-2021-0009>
- Raihan, A. (2023). Nexus between economy, technology, and ecological footprint in China. *Journal of Economy and Technology*, 1(July), 94–107. <https://doi.org/10.1016/j.ject.2023.09.003>
- Riyanti, N. A. N., Batigin, U. Z., Batigin, R., & Wairooy, F. A. (2024). Pengaruh Inflasi, Impor dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *At-Thariqah: Jurnal Ekonomi*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.47945/at-thariqah.v4i1.1547>
- Rofik, M., Boulanouar, Z., Yuli, S. B. C., & Wardani, D. T. K. (2025). Revisiting the impact of Islamic finance on economic growth: a decomposition analysis using Indonesia as a testing ground. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, February. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-06-2024-0288>
- Romer, P. (1990). Endogenous technological change. *Journal of Political Economy*, 98(5). <https://doi.org/10.1086/261725>
- Sadono, S. (2000). *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari Klasik hingga Keynesian Baru*. Raja Grafindo Pustaka.
- Saefulloh, M. H. M., Fahlevi, M. R., & Centauri, S. A. (2023). Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Perspektif Indonesia. *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijakan*

Publik, 3(1), 17–26.

Saepudin, T. (2013). Pertumbuhan Modal Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi antar Daerah di Indonesia. *Semnas Fekon: Optimisme Ekonomi Indonesia*, 2.

Sakinah, A., Purba, E. E., Selpiana, & Simarmata, Y. V. (2025). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 1(5), 1391–1400. <https://doi.org/10.35508/jom.v13i3.3311>

Saleem, A., Zahid, R. M. A., & Sági, J. (2025). Differential impact of adopting Islamic banking: A quasi-experimental approach. *Research in International Business and Finance*, 76(February 2025). <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2025.102793>

Salim, A., & Fadilla. (2021). Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 17–28.

Saputra, R., & Fasa, M. I. (2024). Perkembangan Perbankan Syariah di Negara Islam. *Jurnal Intellect Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5), 8086–8098.

Sarel, M. (1996). Nonlinear effects of inflation on economic growth. *IMF Staff Papers*, 43(1), 199–215. <https://doi.org/10.2307/3867357>

Saud, S., Chen, S., Haseeb, A., & Sumayya. (2020). The role of financial development and globalization in the environment: Accounting ecological footprint indicators for selected one-belt-one-road initiative countries. *Journal of Cleaner Production*, 250, 119518. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.119518>

Savon, Z., & Yousfi, A. (2024). Impact of Islamic bank financing on economic growth: empirical evidence from a panel of countries. *Revue AME*, 6(3), 270–288.

SESRIC. (2024). OIC Economic Outlook 2024. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Sidqi, A. M. (2023). Apakah OKI Masih Relevan bagi Polugri Indonesia. *Jurnal Hubungan Luar Negeri*, 8(1), 21–47. <https://doi.org/10.70836/jh.v8i1.4>

- Simanungkalit, E. F. B. (2020). Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Journal of Management*, 13(3), 327–340.
- Simba, H. M., & Nyadera, I. N. (2024). an Assessment of the Nexus Between Good Governance and Economic Growth in Sub-Saharan Africa. *Economic and Regional Studies / Studia Ekonomiczne i Regionalne*, 17(4), 563–583. <https://doi.org/10.2478/ers-2024-0031>
- Smith, N. (2001). Uneven Development, Geography of. *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences*, 1970, 15958–15962. <https://doi.org/10.1016/b0-08-043076-7/02482-7>
- Solow, R. M. (1956). A Contribution to the Theory of Economic Growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 70(1). <https://doi.org/10.2307/1884513>
- Susilo, A. (2018). *Buku Pintar Ekspor Impor Manajemen Tata Laksana & Transportasi Internasional*. X. Transmedia Pustaka.
- Swastika, I. G. M. Y., & Fakultas. (2024). Pengaruh Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2017–2022. *Warmadewa Economic Development Journal*, 7(1), 1–9.
- Syafi'i, I., Syakur, F. A., & Wibowo, M. G. (2021). Pengaruh Utang Luar Negeri, Inflasi, dan Pendapatan Negara terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi di 6 Negara ASEAN. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 36–43.
- Syamhari, W. (2023). Globalisasi dan Tatanan Ekonomi Baru. *JMEB Jurnal Manajemen Ekonomi*, 1(1), 23–31.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development* (12th ed.). Pearson Education.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic Development* (13th ed.). Pearson Education.
- Triatmanto, B., Bawono, S., & Wahyuni, N. (2023). The contribution and influence of total external debt, FDI, and HCI on economic growth in Indonesia, Thailand, Vietnam, and Philippines. *Research in Globalization*, 7(October), 100163. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2023.100163>
- Uddin, I., Mujahid, H., Tabash, M. I., Ayubi, S., & Ullah, M. A. (2021). Inflation volatility quality of institutions and openness. *Academy of Accounting and Financial Studies*

Journal, 25(S4).

- Uddin, M. R., Sadik, N., & Rahman, M. (2025). Research in Globalization Globalization , physical capital , and human capital nexus with economic growth : evidence from BIMSTEC. *Research in Globalization*, 10(November 2024), 100284.
<https://doi.org/10.1016/j.resglo.2025.100284>
- Ulucak, R. (2019). The effect of globalization on economic growth: Evidence from emerging economies. *Emerging Economic Models for Global Sustainability and Social Development*.
- Virgan, M. (2022). Analisis Pengaruh Globalisasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN Periode 2013-2019. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(3).
- Vu, B. D., Truong, Q. A., Nguyen, T. M. U., Hoang, T. T., Nguyen, T. L., Le, H., & Nguyen, T. T. (2023). *Inflation and Its Effects on Economic Growth – Evidence from 45 Countries* (Vol. 2023, Issue Icech). Atlantis Press International BV.
https://doi.org/10.2991/978-94-6463-348-1_9
- Wahyudi, I. P. A. R., & Yuliarmi, N. N. (2018). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Dan Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Kemiskinan. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 10(3), 1187–1218.
- Wicaksono, F. Y. (2022). Pengaruh Belanja Modal Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 11(12), 4289.
<https://doi.org/10.24843/eep.2022.v11.i12.p06>
- Xu, X., Abbas, H. S. M., Sun, C., Gillani, S., Ullah, A., & Raza, M. A. A. (2021). Impact of globalization and governance determinants on economic growth: An empirical analysis of Asian economies. *Growth and Change*, 52(2), 1137–1154.
<https://doi.org/10.1111/grow.12475>
- Yameogo, C. E. W., Omojolaibi, J. A., & Dauda, R. O. S. (2021). Economic globalisation, institutions and environmental quality in Sub-Saharan Africa. *Research in Globalization*, 3(December 2020), 100035. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2020.100035>
- Yan, Y. (2025). Moderating Effect of Governance Indicators on the Effect of Foreign Direct Investment on Economic Growth of Developing Countries in Asia 2002-2021. *Pacific*

International Journal, 8(1), 82–89. <https://doi.org/10.55014/pij.v8i1.778>

Yang, X., & Shafiq, M. N. (2020). The Impact of Foreign Direct Investment, Capital Formation, Inflation, Money Supply and Trade Openness on Economic Growth of Asian Countries. *IRASD Journal of Economics*, 2(1), 25–34. <https://doi.org/10.52131/joe.2020.0101.0013>

Yuliani, I., Qizam, I., Nugroho, A., & Mu'arrif, Z. I. (2022). The Impact of Sukuk on The Country's Economic Growth with Country Governance as a Moderating Variable. *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics*, 6(1), 135–148. <https://doi.org/10.26740/aluqud.v6n1.p135-148>

Zirek, D., Celebi, F., & Hassan, M. K. (2016). The Islamic Banking and Economic Growth Nexus: A Panel VAR Analysis for Organization of Islamic Cooperation (OIC) Countries. *Journal of Economic Cooperation and Development*, 1, 69–100.

Zulkhibri, M., & Manap, T. A. A. (2019). *Islamic finance, risk-sharing and macroeconomic stability*. Palgrave Macmillan. [https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-030-05225-6](https://doi.org/10.1007/978-3-030-05225-6)

